

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN
HUTANG DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
Tahun 2013-2017)

Oleh :

Adinda Febri Utamie

dindautami54@gmail.com

Dosen Pembimbing

Iskandar Bukhori, S.E.,S.H.,M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Phone : +62 274 387656 ext.117 fax : +62 274 387646

Email : info.feb@umy.ac.id

Web : www.umy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2017. Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), variabel kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), variabel kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan variabel kepemilikan manajerial diukur jumlah saham dewan direksi dan dewan komisaris pada tahun tersebut dibagi dengan jumlah saham yang beredar diakhir tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 119 data dari 43 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial.

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN
HUTANG DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013-2017)

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, DEBT
POLICY AND MANAGERIAL OWNERSHIP TO FIRM VALUE***
(Study on Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange for the
Period Year 2013-2017)

Diajukan oleh

ADINDA FEBRI UTAMIE
20140410436

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 17 Mei 2019

Yang terdiri dari


Rita Kusumawati, S.E., M.Si.
Ketua Tim Penguji


Taufik Akbar, S.E., MBA
Anggota Tim Penguji


Iskandar Bukhori, S.E., SH., M.Si.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
NIK: 19731218199904 143 068

ABSTRACT

The purpose of this studies to eximine the effect of profitability, dividend policy, debt policy and managerial ownership on firm value at manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in period year 2013-2017. The profitability variable is measured using Return On Equity (ROE), dividend policy is measured using the Dividend Payout Ratio (DPR), debt policy is measured using the Debt Equity Ratio (DER) and managerial ownership are measured using the formula of the board of directors and board of commisioners of the year divided by the number of shares outstanding at the end of the year. Sampling technique using purposive sampling technique. Based on this obtained a sample of 119 data from 43 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during period year 2013-2017. The method of analysis in this study using Multiple Linear Regression Analysis. The result of this study indicate that profitability has positive significant effect on firm value. Dividend policy has positive significant effect on firm value. Debt policy does not effect on firm value and managerial ownership does not effect on firm value.

Key words : Profitability, Dividend Policy, Debt Policy and Managerial Ownership

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dikatakan makmur apabila perusahaan itu mampu mengendalikan arus finansial yang terjadi di perusahaan demi meningkatkan nilai perusahaan sebagai eksistensi perusahaan untuk jangka panjang. Perusahaan mempunyai tujuan dalam jangka panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dengan mamaksimalkan laba dan meminimumkan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan terlebih pemegang saham, hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan perusahaan maupun pemegang saham juga tinggi. Peningkatan nilai perusahaan akan ditandai dengan harga saham yang meningkat pula. Begitu juga sebaliknya, penurunan nilai perusahaan akan ditandai dengan nilai harga saham yang menurun.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas dianggap sebagai hasil

penentu dari sejumlah keputusan manajemen karena profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan hidup perusahaan. Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga dikatakan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kebijakan dividen menyangkut keberhasilan suatu perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham. Apabila pemegang saham sejahtera, maka nilai perusahaan ikut meningkat.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan hutang, karena penggunaan hutang juga berpengaruh dalam kelangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan bijak dalam menggunakan hutang, tentu dapat menambah nilai perusahaan. Selain profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang, kepemilikan manajerial juga dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena, dengan manajer yang memiliki saham diperusahaan, hal tersebut tentu akan berpotensi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

PENURUNAN HIPOTESIS

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Apabila nilai profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan meningkat. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, itu artinya perusahaan mampu mengelola sumber dananya dengan baik sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi mampu menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Karena, profitabilitas yang tinggi menandakan prospek perusahaan tersebut baik. Meningkatnya laba bersih akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan meningkat akan diikuti dengan meningkatnya *demand* yang akan berdampak pada

kenaikan harga saham. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori *Bird In The Hand*, besarnya dividen yang dibagikan akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham, karena investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dalam bentuk *capital gain*, karena dividen bersifat lebih pasti. Dengan perusahaan membagikan dividen dalam jumlah yang besar, tentu para investor sangat tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dengan harapan akan mendapat dividen yang tinggi, karena investor bersedia untuk membayar harga yang lebih tinggi untuk saham dengan dividen yang dibayar tinggi. Hal itu akan menandakan prospek perusahaan baik yang nantinya dan akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan karena perusahaan mampu mensejahterakan pemegang saham. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

H2 : Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ketuntutan menggunakan hutang yaitu berupa *tax shelter effect* atau manfaat pajak muncul ketika perusahaan membayar hutang maka perusahaan tersebut juga akan membayar bunga pinjaman, dengan membayar bunga pinjaman akan mengurangi pendapatan kena pajak sehingga perusahaan akan membayar pajak lebih kecil. Oleh karena itu, pengurangan pembayaran pajak akibat penggunaan hutang merupakan manfaat bagi perusahaan karena bisa menghemat aliran kas keluar. Sehingga, nilai perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar dibanding perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Perusahaan dinilai memiliki risiko bila perusahaannya memiliki hutang yang tinggi dalam struktur modalnya. Namun, jika hutang yang tinggi berpotensi menghasilkan keuntungan, maka hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung teori MM (dengan pajak) bahwa

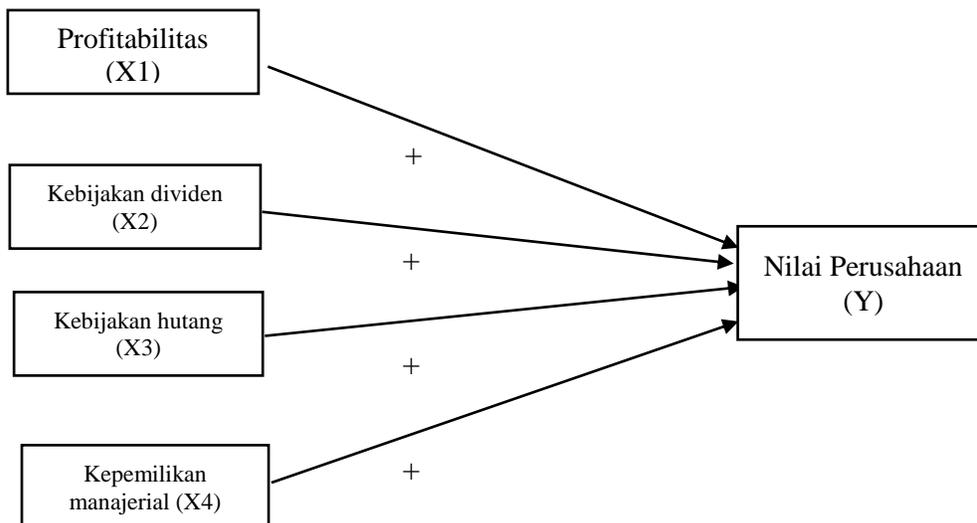
perusahaan yang berhutang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dibanding perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

H3 : Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dengan tingkat tinggi dapat memotivasi manajer untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham dan dapat berfungsi sebagai pengawas pemantauan positif untuk mengurangi konflik dan biaya biro iklan (Demsetz dan Lehn, 1985). Maka dari itu, jika pihak manajemen memiliki saham di perusahaan dengan proporsi saham yang tinggi, pihak manajemen tentu mengoptimalkan agar nilai perusahaan naik. Dengan begitu kesejahteraan pemegang saham juga meningkat dan pihak manajemen pun dianggap mampu mengelola perusahaan dengan baik. Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

MODEL PENELITIAN



METODOLOGI PENELITIAN

Objek/subjek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

Teknik pengambilan sampel

Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah selama tahun 2013 - 2017.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2013 sampai tahun 2017.
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama tahun 2013 - 2017.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan saham manajemen selama tahun 2013 - 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data diambil dalam periode pengamatan antara tahun 2013-2017 serta berasal dari laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 16 dan Eviews 8. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

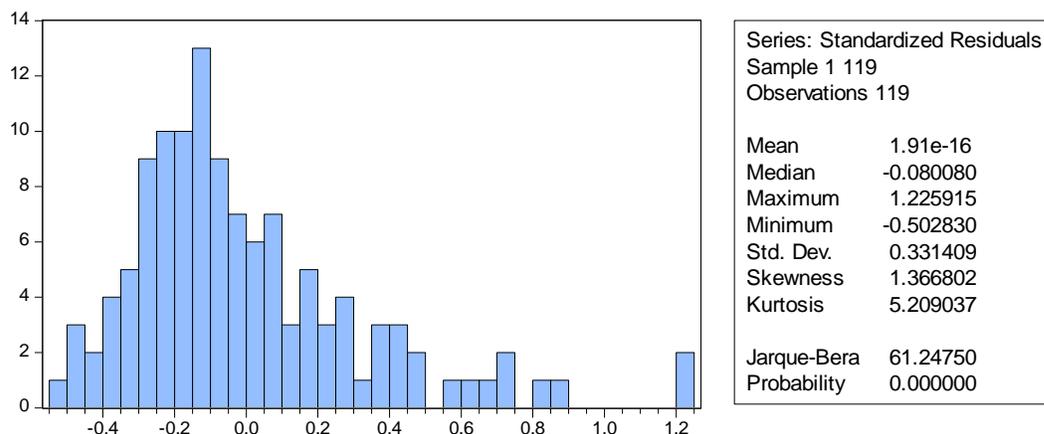
Analisis data statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata, maksimal, minimal dan nilai standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian:

	ROE	DPR	DER	KPM	PBV
<i>Mean</i>	0.124502	0.381866	0.719876	0.065415	2.038674
<i>Maximum</i>	0.367504	2.263518	3.375977	0.488725	8.737630
<i>Minimum</i>	0.003602	0.021692	0.109234	1.00E-05	0.000390
<i>Std. Dev.</i>	0.080382	0.306593	0.588073	0.104737	1.819924
<i>Observations</i>	119	119	119	119	119

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Pada penelitian ini nilai probability sebesar 0,000000 sehingga nilai tersebut < nilai sig. 0,05 maka data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Menurut Ghazali dan Ratmono (2013), uji normalitas perlu diperhatikan untuk sampel ukuran kecil, sedangkan untuk sampel ukuran besar, uji normalitas bisa diabaikan. Pengujian asumsi klasik sebaiknya lebih ditekankan pada uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.

b. Uji Multikoleniaritas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
C	NA	Tidak Terjadi Multikolonieritas
ROE	1.437666	Tidak Terjadi Multikolonieritas
DPR	1.160361	Tidak Terjadi Multikolonieritas
DER	2.290313	Tidak Terjadi Multikolonieritas
KM	1.744294	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

Obs*R-Square	Prob.F	Keterangan
1.628598	0.6613	Tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *uji harvey* dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai Obs*R-Square sebesar 1.628598 dengan nilai probabilitas F sebesar 0,6613 artinya lebih dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sampel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Durbin-Watson	Kesimpulan
2.1428	Tidak terjadi autokolerasi

Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diperoleh DW pada $k=4$ dan $n=119$ dengan $\alpha=5\%$ maka nilai kritis dari persamaan model :

$$\text{Nilai } dL = 1,6321 \quad 4-dL = 2,3679$$

$$\text{Nilai } dU = 1,7709 \quad 4-dU = 2,2291$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai DW-tst berada pada daerah $du < dw < 4-du$ dengan nilai DW-test sebesar 2.1428 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Kesimpulan
ROE	14.97596	10.77941	0.0000	Diterima
DPR	0.230118	2.141167	0.0344	Diterima
DER	-0.052859	-0.853682	0.3951	Ditolak
KM	-0.592191	-0.938356	0.3500	Ditolak
Koefisien Determinasi (R^2)	0.620612			
Adjusted (R^2)	0.607300			
F Hitung	46.62091			
Signifikan	0.000000			

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 14,97596 \text{ ROE} + 0,230118 \text{ DPR} - 0,052859 \text{ DER} - 0,592191 \text{ KM.} + e$$

Uji Statistik F

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F-statistic sebesar 46.620 dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diuji.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) adalah 0.6073 atau 60,73%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent yaitu : kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang sebesar 60,73% sedangkan sisanya 39,27% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

PEMBAHASAN

1. Pengujian hipotesis 1

Hasil analisis variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.0000 < \alpha (0,05)$, dan nilai koefisien beta menunjukkan nilai positif yang searah dengan hipotesis 1. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayogi (2016), Semakin besar profitabilitas maka menunjukkan perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimiliki secara efisien guna pembiayaan operasionalnya sehingga menciptakan kinerja perusahaan yang semakin membaik. Laba yang besar akan mencerminkan bahwa prospek perusahaan tersebut baik. Prospek perusahaan yang baik akan mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hasil analisis variabel kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.0344 < \alpha (0,05)$, dan nilai koefisien beta menunjukkan nilai positif yang searah dengan hipotesis 2. Artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

Karena dividen tinggi dapat mengurangi ketidakpastian mengenai return yang diperoleh investor yang berarti dividen tinggi dapat mengurangi resiko ketidakpastian prospek perusahaan dimasa mendatang. Dengan faktor tersebut, investor mau membayar saham dengan harga yang tinggi untuk saham dengan dividen tinggi. Semakin tinggi permintaan maka akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan isi teori *Bird In The Hand*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016).

3. Pengujian Hipotesis 3

Hasil analisis variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,3951 > \alpha (0,05)$ dan koefisien beta menunjukkan nilai negatif yang tidak searah dengan hipotesis 3. Artinya bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut teori Modigliani Miller (tanpa pajak), penggunaan hutang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, tingkat laba dan resiko usahalah yang mempengaruhi nilai perusahaan. MM berpendapat bahwa perusahaan yang berhutang dan yang tidak berhutang akan memiliki nilai perusahaan yang sama. Selain itu, investor tidak terlalu melihat tingkat

hutang, namun lebih ke bagaimana manajer mampu menghasilkan laba dari hutang.

4. Pengujian hipotesis 4

Hasil analisis variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,3500 > \alpha (0,05)$ dan koefisien beta menunjukkan nilai negatif yang tidak searah dengan hipotesis 4. Artinya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini masih cenderung rendah dan hal itu dibuktikan dengan rata-rata kepemilikan manajerial pada statistik deskriptif yaitu ini hanya sebesar 0.065415 atau sebesar 6%. Dikarenakan rendahnya kepemilikan manajerial tersebut mengakibatkan proses pengambilan keputusan yang diambil manajemen masih kurang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Warapsari dan Suaryana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan menginterpretasikan hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Hal itu karena profit yang tinggi, mencerminkan prospek perusahaan semakin baik dan itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kenaikan harga saham, karena *demand* yang meningkat.

2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan. Dividen yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Hal itu memberi sinyal positif kepada investor. Sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena dividen dianggap lebih pasti sehingga mengurangi ketidakpastian. Hal tersebut yang membuat nilai perusahaan meningkat. Hasil ini didukung oleh teori *Bird In The Hand*, teori *Signalling* dan teori *Information Content of Dividend*.

3. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi atau rendahnya hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan tinggi atau rendahnya hutang perusahaan. Namun, investor lebih memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola hutang secara efektif dan efisien agar nantinya bisa menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil ini didukung oleh teori Modigliani dan Miller (tanpa pajak).

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen masih kurang mampu dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan

beberapa hal sebagai berikut :

1. Menambah jumlah periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi lain dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Menambah variabel independent selain pada penelitian ini.
4. Bagi Bagi perusahaan, dapat lebih peka terhadap faktor- faktor yang berpotensi dapat meningkatkan nilai perusahaan seperti profitabilitas dan kebijakan dividen yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdillah, Andianto. (2014). pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.
- Afriantoro, T. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di BEI Periode 2011 - 2014.
- Alni Rahmawati, F. F. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ayu, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Intervening . *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 16.3. September : 2288-2315.
- Dani, K. K. (2015). Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Finandya, I. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.
- Gany Ibrahim Fenandar, S. R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, nomor 2, halaman 1-10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harold Demsetz and Kenneth Lehn. (1985). The Sctructure of CorporateOwnership : Causes and Consequences. *Chicago Journals of Political Economy*, vol. 93, no. 6.
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilei Perusahaan.
- Indarti, P. P. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2009.
- Martikarini, Nani. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2011.
- Mayogi, D. G. (2016). Pengaruh Profitabilitias, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5*, ISSN : 2460-0585.
- Mazrad, Ahda Fajriaty Islamy. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.

- Mei Yuniati, Kharis Raharjo, Abrar Oemar. (2016). pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. *Journal of Accounting, Volume 2 No. 2*.
- Nisa, Reineka Chairun. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Administrasi Bisnis, 2017, 5 (2): 376-389, ISSN :2355-5408*.
- Prapaska, J. R. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009 2010.
- Ratmono, I. G. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rizka Putri Indahningrum, R. H. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 11. No. 3, hlm 189-207.
- Rizqia, Aisjiah dan Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *IISTE*.
- Sri Ayem, R. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Sri Sofyaningsih, Pancawati Hardiningsih. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011*, Hal: 68 - 87 Vol. 3, No. 1.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi FE Unnes*, ISSN 2252-6765.
- Sulistono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008.
- Sulong, John C, Mariah Hanum, Zuraidah, Carl B. (2013). Managerial Ownership, Leverage and Audit Quality, Impact On Firm Performance : Evedence From The Malaysian ACE Market. *ACCOUNTING & TAXATION*, Volume 5. Number 1.
- Susanti, Rika. (2010). Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
- Umi Mardiyati, Gatoto Nazir, Ria Putri. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Niali Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, 2012.

Wahyu Budianto, P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.

Yoana, I. (2013). Pengaruh Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

Yunnara, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

